

BAB I

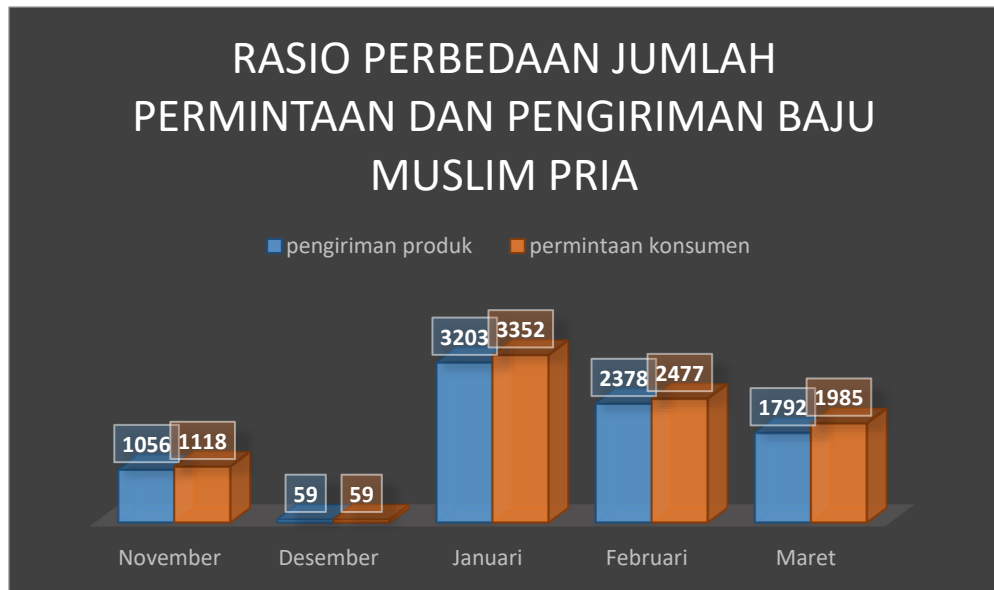
PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan gambaran atau pengantar yang berisi dari beberapa sub bab bahasan berupa latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi dan sistematika.

1.1 Latar Belakang

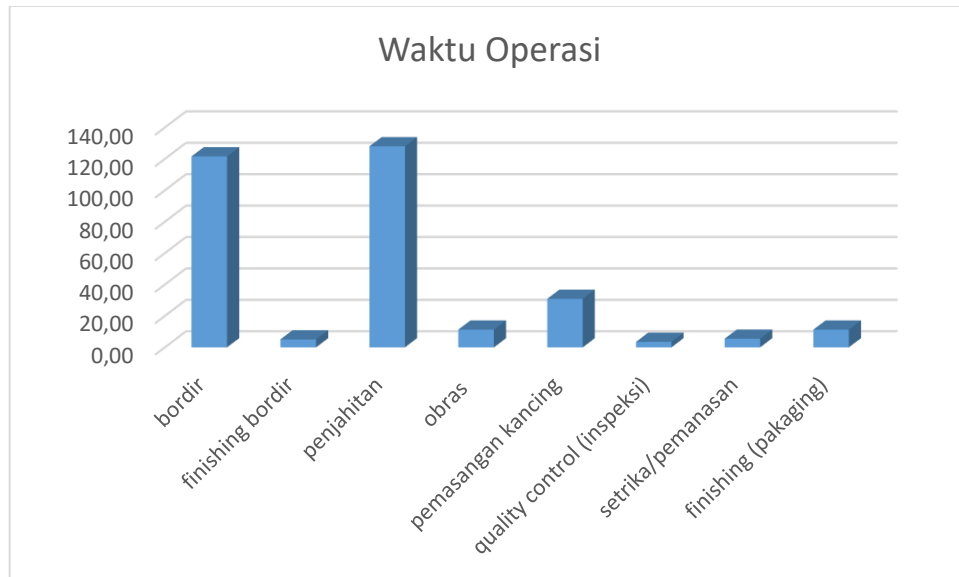
Produktivitas merupakan salah satu tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap yang mempunyai usaha, terlebih dalam era persaingan yang semakin tinggi (Hartono,2022). Pada perusahaan berbasis manufaktur yang menghasilkan produk berupa barang, pengaturan system produksi menjadi komponen yang penting, dengan melihat karakteristik permintaan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut (Gaspers,2005). Untuk karakteristik permintaan produk beragam dengan jumlah tingkat permintaan rendah, maka dapat dilakukan pendekatan dengan pengaturan jadwal produksi. Untuk karakteristik permintaan produk seragam dengan tingkat permintaan yang tinggi, maka dapat dilakukan pendekatan keseimbangan lintasan produksi (Gaspers,2005)

UD. Ramli *Collection* merupakan UMKM yang memproduksi produk perlengkapan beribadah muslim. Pengambilan objek busana muslim pria ini disebabkan karena produksi dari UD. Ramli *Collection* yang berada di kantornya hanyalah produksi produk busana muslim pria sedangkan yang lain berada tiap-tiap rumah warga sekitar. Tingkat permintaan produksi pada UD. Ramli *Collection* selalu mengalami peningkatan (gambar 1.1). Namun, saat kegiatan proses produksi pada UD. Ramli *Collection* mengalami permasalahan pada *output* yang tidak sesuai dengan target produksi yang sudah ditetapkan, seperti pada produk busana muslim pria sebagai berikut.



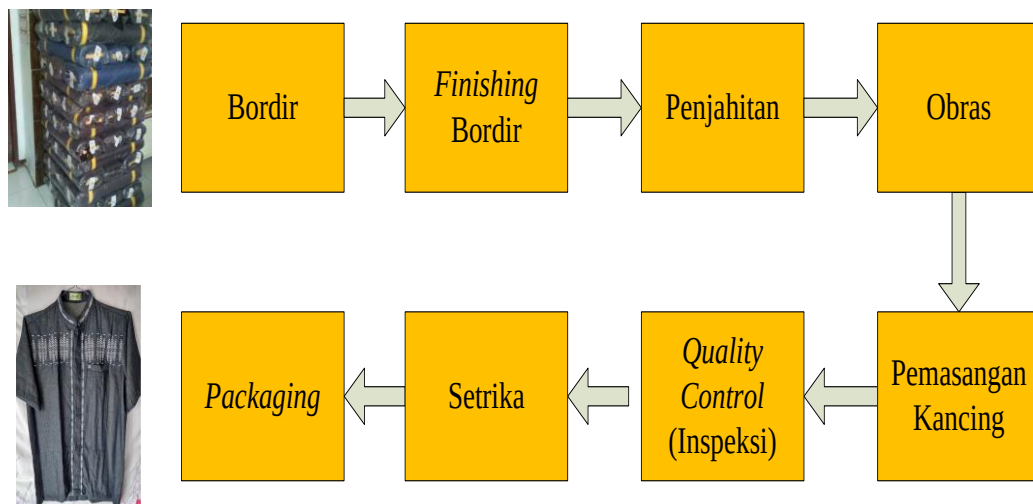
Gambar 1. 1 Permintaan dan output produk

Gambar 1.1 permintaan dan *output* produk busana muslim pria dapat diketahui bahwa hanya di bulan Desember yang dapat memenuhi permintaan konsumen. Sedangkan, di bulan November, Januari, Februari dan, Maret jumlah *output* produk baju muslim pria yang dihasilkan tidak dapat memenuhi permintaan dari konsumen dari konsumen. Permintaan konsumen yang tidak tercapai dapat disebabkan adanya keterlambatan pengiriman produk pada konsumen dan dari proses produksi busana muslim pria sendiri. Ada faktor yang menyebabkan jumlah permintaan produksi tidak tercapai yaitu adanya perbedaan antara waktu operasi perakitan produk busana muslim pria dengan waktu menunggu, seperti pada gambar sebagai berikut.



Gambar 1. 2 perbandingan waktu operasi

Berdasarkan gambar 1.2 perbandingan waktu operasi dapat diketahui bahwa proses produksi produk busana muslim pria di selesaikan dalam 11 stasiun perakitan. Dalam proses produksi busana muslim pria berlangsung ada beberapa proses yang membutuhkan waktu cukup lama selama proses produksinya seperti pada bordir dan penjahitan. Peta aliran proses dari produk busana muslim adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 3 Peta aliran proses

Gambar 1.3 menunjukkan *Waste waiting* terjadi karena terdapat waktu menunggu yang lama pada stasiun kerja tertentu dan jumlah beban kerja pada setiap stasiun kerja yang tidak seimbang menyebabkan terjadinya *bottleneck* pada aktivitas kerja dalam stasiun kerja. Kemudian terdapat beberapa produk yang cacat

atau tidak sesuai standart yang sudah ditentukan dan perlu dilakukan *rework* yang mengakibatkan penambahan jam kerja untuk operator. dan dapat berpengaruh dalam konsumsi yang lainnya seperti air, listrik yang mengakibatkan menambahnya konsumsi untuk proses produksi produk busana muslim pria. Salah satu upaya membantu untuk memperlancar proses produksi serta mengurangi *waste waiting* adalah memperbaiki sistem produksinya pada produk busana muslim pria. Perbaikan sistem produksi dilakukan dengan mengurangi adanya *bottleneck* dan menyeimbangkan beban kerja pada setiap stasiun kerja.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa permintaan dari konsumen yang tidak terpenuhi pada produk busana muslim pria terjadi karena terdapat pemborosan waktu pada proses produksinya yang berpengaruh dalam produktivitas produk busana muslim pria pada UD. Ramli Collection. Permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan pemetaan pada proses produksi busana muslim pria menggunakan *line balancing*, *line balancing* ini bertujuan untuk menyeimbangkan setiap stasiun kerja karena pada beberapa proses produksi produk busana muslim pria terdapat adanya penumpukan komponen dan proses produksi yang tidak efisien sehingga dilakukan perbaikan *line* produksi pada proses produksi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang melatarbelakangi penelitian ini adalah bagaimana pilihan usulan perbaikan yang terbaik untuk meningkatkan kinerja produktivitas UD. Ramli Collection.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah yaitu mengetahui pilihan usulan perbaikan yang terbaik sebagai upaya meningkatkan produktivitas UD. Ramli Collection untuk memenuhi permintaan konsumen.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat baik bagi akademis maupun UMKM yang diketahui sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan referensi untuk evaluasi bagi UD. Ramli *Collection* sehingga dapat meningkatkan produktivitas UD. Ramli *Collection*.
2. Dapat menerapkan teori-teori yang sudah didapat sebelumnya dan meningkatkan keterampilan peneliti dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah sebelum kejenjang selanjutnya.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan hanya sampai batas usulan perbaikan.
2. Penelitian ini tidak menyinggung mengenai biaya-biaya.

1.6 Asumsi-Asumsi Penelitian

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Waktu pengamatan proses produksi produk busana muslim pria ini diasumsikan dalam 8 jam kerja.
2. Operator yang berada dalam proses produksi produk busana muslim pria ini diasumsikan sudah berpengalaman dan ahli dalam semua proses.
3. Kondisi lingkungan dan mesin yang digunakan pada UD. Ramli *Collection* diasumsikan dalam kondisi baik dan cerah untuk memproduksi produk busana muslim pria.

1.7 Sistematik Penulisan

Laporan skripsi disusun dengan menggunakan sistematika penulisan yang terstruktur agar mempermudah pembaca dalam memahami isi dari keseluruhan dari laporan skripsi ini. Sistematika penulisan ini terdapat dari bab satu sampai bab lima dengan tambahan daftar pustaka dan lampiran. Sistematika penulisan dari penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi - asumsi dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori – teori yang digunakan untuk landasan dalam penelitian yang dilakukan. Sehingga penelitian bisa dianggap valid dan dapat pembaca dapat mengetahui poin – poin yang ada dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang teknik pengumpulan data serta menjelaskan tahapan penelitian yang dilakukan. Terdapat pula waktu dan tempat pelaksanaan penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, pengolahan data dan analisa dengan menjelaskan secara detail.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima kesimpulan dan saran akan menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari tujuan penelitian dan memberikan saran.